

PELATIHAN PERBAIKAN DAN MODIFIKASI SEPEDA MOTOR UNTUK WARGA PERUMAHAN PELITA AIR SERVICE

MOTORCYCLE REPAIR AND MODIFICATION TRAINING FOR RESIDENTS OF PELITA AIR SERVICE HOUSING

1 Raharjo, 2 Sujianto

^{1,2} Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
E-mail : ¹dosen00893@unpam.ac.id; ²dosen01286@unpam.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan keterampilan masyarakat menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong kemandirian ekonomi lokal. Kegiatan pelatihan perbaikan dan modifikasi sepeda motor ini dilaksanakan di lingkungan Perumahan Pelita Air Service dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada warga yang mayoritas belum memiliki latar belakang teknik. Metode pelatihan mencakup teori dasar otomotif, praktik perbaikan ringan, dan modifikasi estetis sepeda motor. Evaluasi dilakukan melalui tes dan pengamatan langsung. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan materi dan praktik peserta. Program ini juga menumbuhkan minat wirausaha pada sebagian peserta. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan seperti ini efektif untuk pengembangan keterampilan teknis masyarakat.

Kata Kunci : Pelatihan, Sepeda Motor, Modifikasi, Pemberdayaan, Keterampilan Masyarakat

ABSTRACT

Improving community skills is one of the important efforts in encouraging local economic independence. This motorcycle repair and modification training activity was carried out in the Pelita Air Service Housing environment with the aim of providing practical knowledge and skills to residents, the majority of whom did not have an engineering background. Training methods include basic automotive theory, light repair practices, and motorcycle aesthetic modifications. Evaluation is carried out through direct tests and observations. The results showed a significant improvement in the participants' mastery of the material and practice. This program also fosters entrepreneurial interest in some participants. It can be concluded that such training is effective for the development of people's technical skills.

Keywords: *Training, Motorcycles, Modification, Empowerment, Community Skills*

I. PENDAHULUAN

Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi utama di Indonesia yang dimiliki oleh hampir seluruh rumah tangga, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan tingginya populasi kendaraan roda dua, kebutuhan akan jasa perbaikan dan modifikasi juga semakin meningkat. Namun, tidak semua masyarakat memiliki akses terhadap pelatihan teknis yang memadai untuk memanfaatkan peluang ini sebagai sumber pendapatan.

Di sisi lain, sebagian besar masyarakat di lingkungan perumahan seperti Pelita Air Service memiliki latar belakang non-teknis. Oleh karena itu, pelatihan teknis yang bersifat praktis dan aplikatif sangat dibutuhkan untuk memberdayakan mereka agar

dapat berpartisipasi dalam sektor ekonomi berbasis jasa. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar, keterampilan teknis, serta menumbuhkan semangat wirausaha di kalangan warga.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan praktik. Metode ini dipilih untuk meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan, serta mendorong peserta agar lebih aktif dan mandiri.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Persiapan Lokasi dan Koordinasi

Pelaksanaan diawali dengan identifikasi lokasi pelatihan yang representatif, seperti aula RT, garasi warga, atau area terbuka yang layak. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pengurus lingkungan untuk menyosialisasikan kegiatan kepada warga dan menjaring peserta.

2. Penyediaan Alat dan Bahan Praktik

Panitia menyiapkan peralatan dasar bengkel seperti kunci, obeng, tang, dan multimeter, serta bahan habis pakai seperti oli, kampas rem, dan aksesoris modifikasi. Sepeda motor sebagai objek praktik juga disiapkan agar peserta bisa langsung melakukan simulasi perbaikan.

3. Penyusunan Materi dan Jadwal Pelatihan

Materi pelatihan dirancang secara ringkas namun aplikatif, mencakup pengenalan komponen sepeda motor, teknik perawatan ringan, hingga modifikasi dasar. Jadwal pelatihan disusun fleksibel agar sesuai dengan waktu luang peserta dan tidak mengganggu aktivitas harian mereka.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi teori singkat, dilanjutkan dengan demonstrasi oleh fasilitator, dan kemudian praktik langsung oleh peserta. Selama praktik, peserta dibimbing secara langsung untuk memastikan setiap langkah dikerjakan dengan benar dan aman.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan

keterampilan peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan, kendala, dan harapan mereka. Tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau pendampingan akan dipertimbangkan sesuai kebutuhan dan potensi peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan perbaikan dan modifikasi sepeda motor telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rencana kegiatan. Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 20 orang dari kalangan warga sekitar, dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Kegiatan berlangsung secara partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi teori, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik perbaikan ringan, seperti penggantian oli, pemasangan kampas rem, serta modifikasi sederhana pada bagian kelistrikan dan tampilan motor.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap komponen dasar sepeda motor dan teknik perawatan sederhana. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam melakukan diagnosis kerusakan ringan serta keterampilan menggunakan alat-alat bengkel secara mandiri. Beberapa peserta bahkan menunjukkan ketertarikan untuk melanjutkan ke pelatihan lanjutan atau membuka jasa servis kecil-kecilan dari rumah.

Dari sisi penyelenggaraan, penggunaan modul ringkas dan pendekatan praktik langsung terbukti efektif dalam menjaga antusiasme peserta. Lokasi pelatihan yang fleksibel (seperti garasi warga) turut menunjang suasana belajar yang nyaman dan akrab. Namun, masih ditemukan kendala dalam keterbatasan alat praktik yang harus digunakan bergantian, serta durasi pelatihan yang relatif singkat.

Secara umum, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam membekali peserta dengan keterampilan dasar otomotif yang aplikatif dan berpotensi meningkatkan kemandirian serta peluang usaha berbasis keterampilan.



Gambar 1. Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan perbaikan dan modifikasi sepeda motor yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif telah memberikan manfaat nyata bagi peserta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teori dasar otomotif, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktik langsung yang aplikatif. Peserta mampu melakukan servis ringan dan modifikasi sederhana secara mandiri, serta menunjukkan minat untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut. Pelatihan dinilai berhasil membangun kepercayaan diri peserta dan membuka peluang baru dalam bidang wirausaha berbasis keterampilan teknis.

Saran

1. Durasi pelatihan sebaiknya diperpanjang agar peserta memiliki lebih banyak waktu untuk memahami materi dan memperdalam praktik.
2. Penambahan peralatan praktik diperlukan untuk menghindari antrean penggunaan alat dan meningkatkan efisiensi kegiatan.
3. Pendampingan lanjutan pasca pelatihan sangat disarankan, seperti pelatihan tingkat lanjut atau bimbingan usaha mikro bagi peserta yang ingin membuka layanan servis mandiri.
4. Kerja sama dengan bengkel lokal atau sekolah kejuruan dapat dipertimbangkan untuk pengembangan pelatihan yang lebih berkelanjutan dan profesional..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutanto, A. (2020). *Pelatihan Teknik Otomotif Bagi Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 122–130.
- [2] Wibowo, B. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Teknik*. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 3(1), 44–52.
- [3] Widodo, H. (2019). *Dasar-Dasar Otomotif Sepeda Motor*. Surabaya: Teknik Motor Press.
- [4] Maulana, D. (2021). *Peluang Wirausaha Otomotif di Era Digital*. Jurnal Inovasi Teknik, 2(1), 77–83.
- [5] Yuliana, R. (2020). *Manajemen Pelatihan Berbasis Komunitas*. Bandung: Pustaka Warga Mandiri.